

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Ria Ika Apriliana S.Keb

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 10 maret sampai 20 maret 2025

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek Laporan Kasus : Ibu bersalin Ny.P G1P0A0 terhadap Mengurangi nyeri persalinan

#### **C. Instrumen pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu bersalin
2. Buku KIA (Kesehatan ibu dan anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data
3. Lembar izin Lokasi pengambilan studi kasus
4. Lembar permintaan menjadi subjek
5. Lembar Informed Consent.
6. Format Pengkajian Observasi.
7. Lembar kuesioner
8. Dokumentasi.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penyusunan studi kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi ibu bersalin. Data primer yang digunakan pada penelitian ini

meliputi: wawancara, observasi langsung, rekam medis pasien, catatan perkembangan, pemeriksaan fisik menggunakan metode sesuai dengan SOAP. Sedangkan, data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu jurnal, artikel, buku, dan karya tulis ilmiah.

#### **E. Bahan dan Alat**

Penelitian studi kasus ini mengenai teknik Deep Back Massage untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan, berikut adalah bahan dan alat yang digunakan, sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan untuk wawancara
  - a. Bolpoint
  - b. Kertas Skala Nyeri Wajah
  - c. Lembar Keterangan Skala
2. Alat yang digunakan untuk observasi
  - a. Bolpoint
  - b. Lembar Observasi.
  - c. Partograf
3. Alat dan bahan lainnya
  - a. Status atau Catatan Medis
  - b. Dokumen yang Ada
  - c. Alat Tulis
  - d. VCO
4. Prosedur

Berikut ini merupakan prosedur *Deep Back Massage* pada ibu bersalin dengan SOAP, sebagai berikut:

- a. Menyapa dan memperkenalkan diri.
- b. Menanyakan Keluhan pada pasien.
- c. Memberitahu tindakan yang akan dilakukan.
- d. Melakukan Informed Consent.
- e. Memberitahu tindakan dimulai.
- f. Memposisikan pasien.
- g. Pijatan pada sacrum

- h. Lakukan pemijatan selama kontraksi pada fase aktif (pembukaan 4-7cm). Pemijatan selama 20 menit setiap 1 jam, dengan frekuensi 30- 40 gosokan per menit Arahkan pasien untuk bernapas dalam-dalam untuk rileks.

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1	10 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan diri serta Melakukan pendekatan kepada pasien dengan menanyakan keluhan pada pasien.</li> <li>• Menjelaskan dan memastikan pasien dan keluarga pasien mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>• Menjelaskan kepada pasien dan keluarga pasien tentang <i>Deep Back Massage</i> untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan dan prosedur massage deepback.</li> <li>• Mengkaji data pasien dengan mengumpulkan informasi medis pasien, seperti riwayat kesehatan, kondisi kehamilan.</li> </ul>
2	13 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan informed consent sebagai pasien studi kasus.</li> <li>• Mengkaji data pasien dengan mengumpulkan informasi medis pasien, seperti riwayat kesehatan, kondisi kehamilan, dan tanda-tanda persalinan yang sedang berlangsung.</li> </ul>

NO	Tanggal	Perencanaan Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, nadi, suhu tubuh, dan tanda-tanda persalinan, frekuensi kontraksi untuk memastikan kondisi stabil</li> <li>• Memberikan penjelasan kepada pasien tentang pentingnya tindakan pengurangan nyeri persalinan dan manfaat <i>deep back massage</i>.</li> <li>• Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan intervensi</li> <li>• Melakukan intervensi setiap jam dilakukan selama 20 menit pada saat kontraksi dan dikompres hangat disela-sela kontraksi</li> <li>• Melakukan penilaian perubahan intensitas nyeri setelah dilakukan intervensi 1 jam pertama dan seterusnya.</li> <li>• Memberikan dukungan dan semangat pada ibu untuk tetap tenang dan rileks selama proses persalinan.</li> <li>• Melakukan pendokumentasian menggunakan metode soap yang cukup.</li> </ul>